

Siap 8_Revisi Artikel Irena.docx

WORD COUNT

4809

TIME SUBMITTED

29-JUN-2026 08:08PM

PAPER ID

122443286

Peran Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Mediasi Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Irena Pungtiri Felani Kideng

irena.20118@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Correspondence Author: irena.20118@mhs.unesa.ac.id

22

Abstrak

Penelitian ini bertujuan "untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel mediasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usaha (UMKM) yang terdaftar sebagai wajib pajak orang pribadi di wilayah Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data berupa *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel kesadaran wajib pajak terbukti tidak memediasi pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

Abstract

This study aims to analyze the influence of tax knowledge, tax sanctions, and service quality on taxpayer compliance with taxpayer awareness as a mediation variable. The sample in this study is business actors (SMEs) who are registered as individual taxpayers in Kupang area. This study uses a quantitative approach with a data analysis technique in the form of Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS). The results of the study showed that knowledge, tax sanctions, and service quality had a positive effect on taxpayer compliance, while the taxpayer awareness variable was proven not to mediate the influence of tax knowledge, tax sanctions, and service quality on taxpayer compliance.

Keywords: Tax Knowledge, Tax Sanctions, Service Quality, Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance

29

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang memiliki peran penting dalam membiayai pembangunan nasional, penyediaan fasilitas publik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai sumber utama pendapatan negara, pajak digunakan untuk membiayai berbagai program pemerintah yang bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi faktor penting dalam upaya optimalisasi penerimaan negara dari sektor perpajakan.

Menurut Zaikin dkk. (202), pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi pertumbuhan nasional. Dalam sistem perpajakan Indonesia, pemerintah menerapkan *self-assessment system* yang memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Keberhasilan sistem tersebut sangat bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Namun, kenyataan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak masih menjadi tantangan di berbagai daerah, termasuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), khususnya Kota Kupang. (Tanjung et al., 2022) menyatakan bahwa rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak masih menjadi salah satu kendala dalam optimalisasi penerimaan pajak. Salah satu kelompok wajib pajak yang memiliki kontribusi penting terhadap penerimaan negara adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain berperan sebagai penggerak perekonomian daerah, UMKM juga memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku. Namun demikian, masih ditemukan berbagai permasalahan yang menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM, seperti kurangnya pemahaman mengenai perpajakan, rendahnya efektivitas penerapan sanksi, serta kualitas pelayanan perpajakan yang belum optimal.

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman wajib pajak mengenai fungsi, manfaat, peraturan, serta tata cara pelaksanaan kewajiban perpajakan. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan yang baik cenderung lebih memahami pentingnya membayar pajak sehingga lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian (Rahayu, 2017), (Zahrani & Mildawati, 2019), serta (Zulma, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sanksi perpajakan merupakan bentuk konsekuensi yang diberikan kepada wajib pajak yang melanggar ketentuan perpajakan. Keberadaan sanksi diharapkan mampu memberikan efek jera sehingga wajib pajak terdorong untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Penelitian (Kaimuddin & Purwatiningsih, 2022) menunjukkan bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Faktor lain yang turut memengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kualitas pelayanan perpajakan. Pelayanan yang cepat, ramah, profesional, dan mudah diakses dapat meningkatkan kenyamanan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. (Fauzi, Hartono, D., & Sari, 2020) dan (Ulfiyah Aryani Sarmanto & Khoirina Farina, 2021) menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hubungan antara pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan, dan kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen & Fishbein, 2000). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan dapat membentuk kesadaran wajib pajak yang pada akhirnya memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi ketika wajib pajak memahami pentingnya pajak bagi pembangunan negara dan memiliki kemauan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela. Wajib pajak yang memiliki tingkat kesadaran tinggi akan cenderung melaksanakan kewajiban perpajakan tanpa adanya paksaan. Oleh karena itu, kesadaran wajib pajak diduga berperan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan hubungan antara pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan, dan kepatuhan wajib pajak.

Meskipun berbagai penelitian telah menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Selain itu, penelitian yang menempatkan kesadaran wajib pajak sebagai variabel mediasi pada pelaku UMKM di Kota Kupang masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel mediasi pada UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak orang pribadi di Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak orang pribadi di Kupang. Dengan menggunakan pendekatan kausal, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan timbal balik antar variabel (Sugiono, 2016). Penelitian menggunakan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen, serta pendidikan perpajakan, sanksi, dan kualitas layanan sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan kesadaran wajib pajak sebagai variabel mediasi untuk menganalisis bagaimana variabel independen secara tidak langsung memengaruhi variabel dependen.

Populasi penelitian ini mencakup 17.609 UMKM di Kupang. Prosedur pengambilan sampel menggunakan sampel kemudahan, yaitu metode pemilihan sampel non-probabilitas. Ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 233 orang. Praktik pembayaran pajak UMKM di Kota Kupang menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini mengkaji pajak penghasilan (PPH) dengan fokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berikut ini ringkasan komponen-komponen penelitian ini:

1. Pengetahuan Perpajakan (X1)
Pemahaman wajib pajak mengenai fungsi, perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak (Wardani & Rumiyyatun, 2017). Indikatornya meliputi pemahaman fungsi pajak, peraturan perpajakan, perhitungan pajak, serta pembayaran dan pelaporan pajak.
2. Sanksi Perpajakan (X2)
Hukuman administrasi maupun pidana atas pelanggaran ketentuan perpajakan (Mardiasmo, 2018; Hartini & Sopian, 2018). Indikatornya meliputi ketegasan, keadilan, dan efek jera dari sanksi perpajakan.

3. Kualitas Pelayanan (X3)
 Persepsi wajib pajak terhadap mutu pelayanan petugas pajak (Sarmanto & Farina, 2021; Sidharta, 2023). Indikatornya meliputi keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik pelayanan.
 4. Kesadaran Wajib Pajak (Z)
 Pemahaman dan kemauan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela (Mardiasmo, 2018; Oktavia dkk., 2017). Indikatornya meliputi pemahaman pentingnya pajak, kemauan membayar pajak, dan tanggung jawab sebagai wajib pajak.
 5. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)
 Perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara benar dan tepat waktu (Mardiasmo, 2018; Hartini & Sopian, 2018). Indikatornya meliputi ketepatan pembayaran, ketepatan pelaporan, dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.
- Metode analisis data penelitian ini menggunakan SEM-PLS yang merupakan alat analisis multivariat di mana terdapat variabel laten dan indikator.
1. Analisis SEM-PLS
 Dalam menganalisis beberapa hubungan kausal yang kompleks secara bersamaan, Model Persamaan Struktural (SEM) memberikan temuan yang lebih akurat dan informatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Squares (PLS) karena keunggulannya serta fakta bahwa pendekatan ini dapat diterapkan dengan asumsi statistik yang lebih sedikit (Abdullah, 2015).
 2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)
 Outer model mendefinisikan mengenai bagaimana "setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Penelitian ini menggunakan uji *Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability*.
 - a. *Convergent Validity*
 Menilai kesesuaian indikator dengan variabel laten, dengan kriteria nilai loading factor > 0,5.
 - b. *Discriminant Validity*
 Menilai kemampuan indikator membedakan konstruk, dengan kriteria nilai cross loading > 0,5 pada konstruk yang diukur.
 - c. *Composite Reliability*
 Mengukur konsistensi internal konstruk, dengan kriteria nilai composite reliability > 0,5.
 3. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)
 Inner model dalam penelitian ini dievaluasi dengan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Qsquare test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.
 - a. R-Square (R²)
 R-Square digunakan untuk menilai kekuatan prediksi model struktural terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R² menunjukkan semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.
 - b. F-square
 F-Square digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, dengan kriteria 0,02 (pengaruh kecil), 0,15 (pengaruh sedang), dan 0,35 (pengaruh besar).
 - c. Quality Index
 Goodness of Fit digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model pengukuran dan model struktural secara keseluruhan dalam memprediksi model penelitian.
 - d. Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel dalam penelitian
 - e. Pengujian efek mediasi dalam penelitian ini merujuk pada tahapan dan kriteria efek mediasi dari (Baron & Kenny, 1986)."

47
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan dalam dua bagian, yaitu hasil pengujian empiris dan pembahasan temuan berdasarkan teori serta penelitian.

KATEGORI	VARIABEL	PERSENTASE (%)
JENIS KELAMIN	Perempuan	53,2%
	Laki-laki	46,8%
PENDIDIKAN TERAKHIR	Sarjana (S1)	39,9%
	SMA/ sederajat	28,3%
	Diploma 3 (D3)	14,6%
	Magister (S2)	11,2%
JENIS USAHA	Lainnya (SD, SMP, D1, D2, S3)	6,0%
	Industri Kreatif & Jasa	25,8%
LAMA USAHA	Kuliner dan Makanan	20,6%
	Perdagangan (Toko/Warung)	17,2%
	Lain-lain (Peternakan, Pertanian, dll)	36,4%
JUMLAH PECAWAJ	1 – 3 Tahun	32,9%
	4 – 6 Tahun	32,9%
	> 6 Tahun	24,7%
JUMLAH PECAWAJ	< 1 Tahun	9,5%
	1 – 5 Orang	62,3%
	6 – 10 Orang	22,9%
	11 – 20 Orang	10,8%
	> 20 Orang	4,0%

Sebanyak 233 pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ikut serta dalam survei ini. Berdasarkan hasil survei, 109 di antaranya adalah laki-laki (atau 46,8% dari total) dan 124 adalah perempuan (atau 53,2% dari total). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pemilik UMKM perempuan yang berpartisipasi dalam penelitian ini lebih banyak daripada laki-laki.

Sebanyak 93 responden (atau 39,9%) memiliki gelar sarjana (S1), 66 (atau 28,3%) lulusan SMA, dan 34 (atau 14,6%) lulusan D3. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM telah menyelesaikan pendidikan menengah atas atau lebih tinggi.

Berdasarkan jenis usaha yang mereka jalankan, responden berasal dari berbagai sektor industri. Sektor jasa, yang mencakup salon, bengkel mobil, dan usaha sejenis, menyumbang 20,6% dari total perusahaan. Sektor makanan dan minuman mencapai 17,2%, diikuti oleh sektor ritel sebesar 11,2%, yang mencakup tempat-tempat seperti supermarket, usaha kecil milik keluarga, pengecer, dan pedagang pasar. Ada beragam latar belakang di antara responden, namun mayoritas bekerja di sektor jasa dan makanan serta minuman.

Sebanyak 22 orang (9,5%) telah bekerja di perusahaan tersebut kurang dari satu tahun, 76 orang (32,9%) selama satu hingga tiga tahun, dan 57 orang (24,7%) lebih dari enam tahun. Sebagian besar responden telah bekerja di perusahaan selama setidaknya satu tahun, sehingga asumsi tersebut dapat dianggap valid.

Sebanyak 144 responden (62,3%) menyatakan memiliki satu hingga lima karyawan. Survei ini tampaknya sebagian besar diisi oleh usaha kecil, setidaknya berdasarkan jumlah karyawan.

Statistik Deskriptif

Pada tabel berikut disajikan nilai mean, minimum, maximum, serta standar deviasi.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
XL1	0,000	0,266	-2,759	3,149	0,833
XL2	0,000	-0,027	-2,192	2,358	0,837
XL3	0,000	0,109	-2,278	1,317	0,668
XL4	0,000	-0,010	-2,102	1,734	0,822
XL5	0,000	-0,004	-1,959	1,727	0,691
X2.1	0,000	0,024	-2,088	1,695	0,734
X2.2	0,000	0,008	-2,055	2,137	0,800
X2.3	0,000	0,118	-2,465	1,580	0,625
X2.5	0,000	0,028	-3,464	2,150	0,786
X3.1	0,000	0,060	-3,324	1,724	0,697
X3.2	0,000	0,027	-2,226	1,684	0,808
X3.3	0,000	0,000	-2,228	1,678	0,778
X3.4	0,000	-0,059	-1,935	1,676	0,815
X3.5	0,000	-0,029	-3,422	1,778	0,736
Y.1	0,000	0,110	-2,181	1,567	0,699
Y.3	0,000	0,091	-2,180	2,195	0,753
Y.4	0,000	0,094	-1,723	1,769	0,789
Y.5	0,000	0,140	-2,184	1,638	0,666
Z.1	0,000	0,119	-3,297	3,001	0,822
Z.3	0,000	0,002	-2,374	1,758	0,685
Z.5	0,000	-0,076	-2,055	1,596	0,618

Sumber: Data diolah, 2025

Dengan nilai rata-rata 0,000 untuk semua indikator X1, X2, X3, Y, dan Z, data tersebut tampaknya telah distandarisasi (dipusatkan pada rata-rata) sesuai dengan tabel. Jadi, terkait pernyataan indikator, mayoritas responden belum memutuskan. Distribusi data tidak menunjukkan adanya nilai outlier ekstrem dan berada

dalam rentang normal, dengan nilai rendah berkisar antara -3,464 hingga -1,596 dan nilai tinggi dari 1,567 hingga 3,149 untuk setiap indikator.

Simpangan baku indikator, yang berkisar antara 0,618 hingga 0,882, menunjukkan tingkat variabilitas respons yang moderat. Fakta bahwa X1-1, X2-2, X3-4, Y-4, dan Z-1 semuanya memiliki simpangan baku yang lebih besar daripada yang lain menunjukkan bahwa pendapat responden beragam. Meskipun demikian, indikator-indikator tersebut cocok untuk pemeriksaan lebih lanjut selama fase pengujian model karena distribusi normalnya yang umumnya kokoh dan konsisten.

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah *convergent validity* dan *discriminant validity*. Sedangkan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *composite reliability*.

1) Convergent Validity

Pengujian *convergent validity* dilakukan dengan melihat kriteria nilai dari *outer loadings*. Berikut disajikan tabel hasil pemrosesan dari *convergent validity* dengan aplikasi SEM-PLS.

Tabel 2 Outer Load

	M- Kesadaran	X1- Pengetahuan Pajak	X2- Sanksi Pajak	X3- Kualitas Pajak	Y- Kepatuhan Pajak
X1					
X1		0,547			
X2		0,744			
X2		0,569			
X3		0,723			
X3			0,679		
X3			0,600		
X3			0,781		
X3			0,619		
Y				0,717	
Y				0,590	
Y				0,628	
Y				0,580	
Y				0,677	
Z					0,716
Z					0,657
Z					0,614
Z					0,748
Z	0,570				
Z	0,729				
Z	0,786				

Sumber: Output SmartPLS, 2025

Berdasarkan *outer loading* di atas, menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi persyaratan sehingga dinyatakan valid.

1) Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan melihat kriteria dari *Fornell-Larcker Criterion* dan tabel *Cross Loading* yang harus memiliki nilai konstruk laten yang lebih tinggi dari nilai konstruk laten variabel lain (J. F. Hair et al., 2011, 2014; Latan & Ramli, 2013; Sarstedt et al., 2014). Berikut disajikan tabel hasil pengujian *discriminant validity*.

Tabel 2 Discriminant Validity

	M- Kesadaran	X1- Pengetahuan Pajak	X2- Sanksi Pajak	X3- Kualitas Pajak	Y- Kepatuhan Pajak
M- Kesadaran	0,701				
X1- Pengetahuan Pajak	0,601	0,633			
X2- Sanksi Pajak	0,633	0,714	0,673		
X3- Kualitas Pajak	0,656	0,793	0,754	0,640	
Y- Kepatuhan Pajak	0,619	0,758	0,638	0,787	0,685

Sumber: Output SmartPLS, 2025

Semua konstruk laten lulus uji Fornell-Larcker dan uji cross-loading karena nilainya lebih besar daripada nilai konstruk lainnya. Dengan demikian, model tersebut dianggap telah memenuhi validitas diskriminan (Hair dkk., 2011, 2014; Sarstedt dkk., 2014).

26 Semua konstruk laten memenuhi kriteria cross-loading, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3, karena cross-loading-nya lebih besar satu sama lain. Hasil uji validitas keseluruhan menunjukkan bahwa indikator penelitian sah dan memenuhi semua kriteria.

Tabel 3 Nilai Cross Loading

	M-Kesadaran	X1- Pengetahuan Pajak	X2- Sanksi Pajak	X3- Kualitas Pajak	Y- Kepatuhan Pajak
X1.1	0,334	0,554	0,360	0,451	0,354
X1.2	0,311	0,547	0,416	0,407	0,411
X1.3	0,485	0,744	0,253	0,268	0,380
X1.4	0,330	0,269	0,302	0,437	0,446
X1.5	0,468	0,723	0,479	0,378	0,357
X2.1	0,434	0,327	0,679	0,565	0,442
X2.2	0,347	0,425	0,680	0,460	0,417
X2.3	0,305	0,317	0,791	0,602	0,499
X2.4	0,489	0,401	0,419	0,380	0,380
X3.1	0,461	0,601	0,429	0,717	0,596
X3.2	0,335	0,469	0,450	0,590	0,439
X3.3	0,446	0,484	0,574	0,628	0,462
X3.4	0,291	0,494	0,436	0,580	0,463
X3.5	0,448	0,530	0,536	0,497	0,514
Y.1	0,389	0,339	0,443	0,543	0,714
Y.3	0,440	0,512	0,522	0,536	0,697
Y.4	0,367	0,490	0,363	0,482	0,614
Y.5	0,492	0,534	0,467	0,571	0,746
Z.1	0,376	0,387	0,312	0,321	0,337
Z.2	0,379	0,487	0,444	0,462	0,434
Z.5	0,796	0,465	0,542	0,579	0,518

2) Composite Reliability

26 Dua pendekatan digunakan untuk mengukur keandalan konstruk: reliabilitas komposit dan koefisien Cronbach's alpha. Dengan nilai Cronbach's alpha di atas 0,5, reliabilitas komposit dianggap memadai (Hair dkk., 2011, 2014; Sarstedt dkk., 2014). Hasil uji keandalan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Table 4 Hasil Pengujian Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
M-Kesadaran	0,485	0,512	0,740	0,491
X1-Pengetahuan Pajak	0,622	0,645	0,767	0,401
X2-Sanksi Pajak	0,593	0,609	0,766	0,453
X3-Kualitas Pajak	0,639	0,648	0,775	0,410
Y-Kepatuhan Pajak	0,620	0,625	0,779	0,469

75 Semua konstruk memiliki skor reliabilitas komposit di atas 0,50, yang berarti konstruk-konstruk tersebut dapat diandalkan berdasarkan hasil pengujian. Semua konstruk tetap memenuhi standar reliabilitas, meskipun skor konstruk "Kesadaran" sedikit lebih rendah dari yang ideal dan nilai Cronbach's Alpha berada dalam kisaran "cukup".

3) Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Uji kesesuaian model dan uji hipotesis merupakan bagian dari pengujian model internal dalam penelitian ini. Untuk melakukan uji kesesuaian model, kami menganalisis nilai statistik kesesuaian, R-kuadrat, dan F-kuadrat. Kami menguji hipotesis kami dengan menganalisis seberapa signifikan korelasi yang terdapat antara variabel-variabel tersebut.

1. R-Square (R²)

Pada skala 0 hingga 1, nilai R-kuadrat menunjukkan sejauh mana faktor-faktor eksternal dapat menjelaskan variabel terikat. Para peneliti telah menunjukkan bahwa model dengan nilai R² yang lebih tinggi lebih akurat dan memiliki potensi prediktif yang lebih besar (Al-Emran dkk., 2019; Hair dkk., 2014). Dalam kebanyakan kasus, nilai R² yang moderat adalah 0,50, nilai yang lemah adalah 0,25, dan nilai yang cukup atau kuat adalah 0,75.

Tabel 5 Nilai R-Square

	R Square	Kriteria
M-Kesadaran	0,481	Lemah
Y-Kepatuhan Pajak	0,677	Moderat

43 Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R-Square untuk Kesadaran Wajib Pajak (M) adalah 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel lain menyumbang 51,9% dari variasi, sedangkan Pengetahuan Pajak, Sanksi, dan Kualitas Layanan menyumbang 48,1%. Oleh karena itu, dampak faktor eksternal relatif kecil. Dengan nilai R-Square sebesar 0,677, faktor-faktor ini, bersama dengan Kesadaran Pajak, menjelaskan 67,7%

variasi dalam Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Akibatnya, kemampuan model dalam memprediksi kepatuhan sangat kuat.

2. *f-square* (f^2)

Uji F-kuadrat mengidentifikasi sejauh mana variabel laten eksogen memengaruhi variabel laten endogen. Nilai f^2 yang rendah adalah 0,02, nilai sedang adalah 0,15, dan nilai tinggi adalah 0,35, sesuai dengan standar yang dikembangkan oleh Cohen (1988) dan Hair dkk. (2011, 2014).

Tabel 6 Nilai *f-Square*

	M- Kesadaran	X1- Pengetaha n Pajak	X2- Sanksi Pajak	X3- Kualitas Pajak	Y-Kepatuhan Pajak
M-Kesadaran					0,031
X1- Pengetahuan Pajak	0,011				0,121
X2-Sanksi Pajak	0,062				0,001
X3-Kualitas Pajak	0,066				0,175
Y-Kepatuhan Pajak					

33

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai F^2 sebesar 0,011, yang menunjukkan pengaruh kecil.
2. Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai F^2 sebesar 0,062, juga termasuk pengaruh kecil.
3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai F^2 sebesar 0,066, yang tergolong pengaruh kecil.
4. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai F^2 sebesar 0,121, yang termasuk pengaruh sedang menuju kecil.
5. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai F^2 sebesar 0,175, yang menunjukkan pengaruh sedang.
6. Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai F^2 sebesar 0,001, yang menunjukkan pengaruh sangat kecil atau hampir tidak berpengaruh secara langsung."

3. *Goodness of Fit*

Untuk memverifikasi seluruh model struktural, "digunakan indeks *Goodness of Fit* (GoF). Indeks ini merupakan satu ukuran yang mengevaluasi kinerja model struktural dan model pengukuran secara bersamaan (Nenhuis dkk., 2000).

$$\begin{aligned} \text{GoF} &= \sqrt{\text{rata-rata AVE} \times \text{rata-rata R Square}} \\ &= \sqrt{0,696 \times 0,369} \\ &= 0,507 \end{aligned}$$

Kriteria nilai *Goodness of Fit* (GoF) menurut Latan & Ramli (2013b) menyatakan bahwa nilai GoF sebesar 0,35 dikategorikan kecil, 0,50 dikategorikan sedang, dan 0,61 atau lebih dikategorikan tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa nilai GoF dari penelitian ini termasuk kategori sedang. Selain itu, uji *Goodness of Fit* dapat dilihat dari nilai SRMR. Model PLS dinyatakan telah memenuhi kriteria *Goodness of Fit* apabila nilai SRMR < 0,10 dan model PLS dinyatakan *perfect fit* apabila nilai SRMR < 0,08. Berikut disajikan tabel hasil pengujian *Goodness of Fit*."

Tabel 7 *Goodness of Fit*

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,089	0,089
d_ULS	1,822	1,822
d_G	0,607	0,607
Chi-Square	715,012	715,012
NFI	0,575	0,575

Angka-angka ini menunjukkan nilai SRMR sebesar 0,089. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,10, yang berarti memenuhi persyaratan; oleh karena itu, model PLS dianggap cocok untuk menguji hipotesis penelitian dan menyesuaikan data.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, para peneliti menganalisis nilai Sampel Asli (O) (Al-Emran dkk., 2019; Hair dkk., 2014; Sarstedt dkk., 2014) guna mengetahui arah hubungan antar variabel. Dengan menggunakan statistik T dan nilai P, kami melakukan evaluasi tingkat signifikansi hubungan tersebut. Hubungan yang signifikan antara variabel ditunjukkan dengan nilai P di bawah 0,05 atau statistik T lebih dari 1,96, sebagaimana dinyatakan oleh Al-Emran dkk. (2019). Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8 Uji Hipotesis (direct effect)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1- Pengetahuan Pajak → Y- Kepatuhan Pajak	0,341	0,335	0,081	4,207	0,000
X2-Sanksi Pajak → Y- Kepatuhan Pajak	-0,033	-0,025	0,086	0,381	0,704
X3-Kualitas Pajak → Y- Kepatuhan Pajak	0,449	0,450	0,083	5,409	0,000

Berdasarkan data pada tabel 8, analisis mengenai hubungan antar variabel secara langsung (*direct effect*) dijelaskan sebagai berikut.

- "Pengetahuan pajak kepatuhan wajib pajak, nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi pengetahuan wajib pajak mengenai aturan dan prosedur perpajakan, semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya.
- Sanksi pajak kepatuhan wajib pajak, nilai p-value sebesar $0,704 > 0,05$ menunjukkan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, yang mengindikasikan bahwa keberadaan sanksi pajak tidak selalu mendorong wajib pajak untuk lebih patuh.
- Kualitas pelayanan kepatuhan wajib pajak, nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Artinya, pelayanan yang ramah, cepat, dan profesional dapat mendorong wajib pajak untuk lebih taat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan."

Tabel 9 Uji Hipotesis (Indirect Effect)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1-Pengetahuan Pajak → M- Kesadaran → Y-Kepatuhan Pajak	0,018	0,016	0,016	1,136	0,257
X2-Sanksi Pajak → M-Kesadaran → Y-Kepatuhan Pajak	0,040	0,040	0,025	1,587	0,113
X3-Kualitas Pajak → M-Kesadaran → Y-Kepatuhan Pajak	0,047	0,046	0,028	1,666	0,096

Berdasarkan data pada tabel di atas, analisis mengenai hubungan antar variabel secara tidak langsung (*indirect effect*) dijelaskan sebagai berikut.

- "Pengetahuan Pajak Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kesadaran Wajib Pajak Koefisien 0,018, P-value 0,257 menunjukkan pengaruh tidak langsung tidak signifikan; Kesadaran Wajib Pajak belum memediasi hubungan ini..
- Sanksi Pajak Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kesadaran Wajib Pajak Koefisien 0,040, P-value 0,113 menunjukkan pengaruh tidak signifikan; Kesadaran Wajib Pajak belum berperan sebagai mediator.
- Kualitas Pelayanan Pajak Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kesadaran Wajib Pajak Koefisien 0,047, P-value 0,096 menunjukkan pengaruh signifikan namun mendekati taraf 10%, menandakan peran mediasi Kesadaran Wajib Pajak masih lemah."

Uji Mediasi

Uji efek mediasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konstruk eksogen (independen) dengan konstruk endogen (dependen) melalui variabel penghubung. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Dengan nilai p sebesar 0,257 (lebih besar dari 0,05), analisis statistik menunjukkan bahwa kesadaran pajak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pengetahuan pajak dan kepatuhan pajak. Dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara Pengetahuan Pajak dan Kepatuhan Pajak.
- Pengaruh sanksi pajak terhadap pengetahuan wajib pajak mengenai kewajibannya secara statistik signifikan dengan nilai p sebesar 0,113 (lebih besar dari 0,05). Ini lebih lanjut menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak bukanlah mediator utama dalam hubungan antara Sanksi Pajak dan Kepatuhan Pajak.
- Kesadaran Wajib Pajak sebagai prediktor kepatuhan pajak memiliki nilai p sebesar 0,096, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Akibatnya, tidak ada peran mediasi yang signifikan bagi kesadaran wajib pajak dalam hubungan antara kualitas layanan pajak dan kepatuhan wajib pajak.

Pembahasan

- Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kesadaran Wajib Pajak**
Berdasarkan data penelitian, tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kesadaran wajib pajak dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Sayangnya, kurangnya kesadaran moral atau motivasi intrinsik pada wajib pajak kemungkinan besar menjadi penyebab mengapa, meskipun mereka memahami peraturan perpajakan, hal tersebut tidak selalu membuat mereka lebih sadar akan pentingnya membayar pajak. Meskipun fakta dan angka diperlukan untuk pemahaman, keyakinan dan nilai pribadi seseorang tentang pentingnya pajaklah yang melahirkan kesadaran (Ferdinand, 2014). Hasil ini sejalan dengan temuan Sari dan Supadmi (2021), yang berpendapat bahwa memiliki banyak pengetahuan tidaklah cukup tanpa juga mengenal diri sendiri secara mendalam.
- Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kesadaran Wajib Pajak**
Hukuman yang berat, dengan sendirinya, tidak meningkatkan kesadaran wajib pajak, karena data menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak dapat memediasi hubungan antara sanksi pajak dan kepatuhan wajib pajak. Mardiasmo (2018) berpendapat bahwa hukuman seharusnya berfungsi sebagai alat pendidikan, bukan sebagai alat paksaan, dan hal ini harus dapat dicapai melalui pembentukan kebiasaan yang berkelanjutan serta bimbingan yang teratur. Hasil ini sejalan dengan temuan Pratiwi (2020), yang menunjukkan bahwa kesadaran memediasi efek positif namun tidak signifikan dari sanksi, menyoroti perlunya pendekatan yang persuasif dan humanis guna membantu wajib pajak mematuhi kepatuhan sebagai kontribusi sosial, bukan sekadar kewajiban hukum. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 2012) yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat. Dalam penelitian ini, sanksi perpajakan belum mampu membentuk niat atau kesadaran wajib pajak sehingga tidak berperan sebagai variabel mediasi. Oleh karena itu, penegakan sanksi perlu diimbangi dengan edukasi dan sosialisasi perpajakan untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak.
- Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kesadaran Wajib Pajak**
Meskipun penelitian ini menemukan korelasi positif antara layanan berkualitas tinggi dan kepatuhan berbasis kesadaran wajib pajak, efeknya belum signifikan secara statistik dengan nilai 0,047 ($P = 0,096$). Layanan yang sangat baik, yang digambarkan sebagai administrasi yang sederhana, staf yang ramah, dan informasi yang jelas, dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan, menurut Parasuraman dkk. (1988), Rohmawati (2020), dan Ghozali & Latan (2015). Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang baik belum cukup untuk membentuk kesadaran wajib pajak secara signifikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan perlu didukung dengan edukasi dan sosialisasi perpajakan agar dapat mendorong kesadaran dan kepatuhan wajib pajak secara berkelanjutan.
- Kesadaran memediasi pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan pajak**
Menurut hasil studi tersebut, tingkat kesadaran wajib pajak tidak memengaruhi hubungan antara pengetahuan perpajakan dan kepatuhan. Wajib pajak memang memahami peraturan, manfaat, dan prosedur yang berkaitan dengan pembayaran pajak, namun pengetahuan tersebut tidak selalu mendorong mereka untuk patuh. Pengetahuan tetap memiliki dampak langsung terhadap kepatuhan, karena pengetahuan itu sendiri tidak cukup untuk memicu perubahan sikap. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan lebih berpengaruh secara langsung terhadap kepatuhan daripada melalui

kesadaran wajib pajak. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan perlu diikuti dengan upaya membangun kesadaran melalui edukasi dan sosialisasi perpajakan agar kepatuhan dapat tumbuh secara sukarela.

5. Kesadaran memediasi pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan pajak

Menurut penelitian, pengetahuan wajib pajak tidak berperan sebagai faktor perantara dalam hubungan antara denda pajak dan kepatuhan. Alih-alih meningkatkan kesadaran dan kepatuhan, dampak sanksi terhadap kepatuhan lebih langsung terasa karena rasa takut yang ditimbulkannya. Temuan ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan lebih berfungsi sebagai alat pengendalian melalui efek jera daripada sebagai faktor yang membentuk kesadaran wajib pajak. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan tidak cukup hanya dengan penerapan sanksi, tetapi juga perlu didukung oleh edukasi dan sosialisasi perpajakan agar kesadaran wajib pajak dapat tumbuh secara sukarela.

6. Kesadaran memediasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan pajak

Menurut penelitian studi tersebut, kesadaran wajib pajak merupakan mekanisme utama yang menjadi perantara pengaruh kualitas layanan terhadap kepatuhan pajak. Tidak terdapat dampak mediasi karena layanan yang baik memang mempermudah proses administratif, namun tidak cukup untuk meningkatkan kesadaran internal. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan lebih berpengaruh secara langsung terhadap kepatuhan dan kepatuhan melalui kesadaran wajib pajak. Oleh karena itu, selain meningkatkan kualitas pelayanan, otoritas pajak juga perlu memperkuat edukasi dan sosialisasi agar kesadaran wajib pajak dapat meningkat dan mendorong kepatuhan secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa simpulan utama. Pertama terdapat pengaruh positif antara pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, yaitu semakin tinggi pengetahuan pajak yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula kepatuhannya dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Yang kedua adalah sanksi pajak tidak selalu berdampak pada peningkatan kepatuhan wajib pajak, sehingga penerapan sanksi pajak saja belum tentu efektif dalam mendorong kepatuhan.

Ketiga ada kualitas pelayanan yang memiliki peran sangat penting dalam mendorong kepatuhan wajib pajak, dimana pelayanan yang baik dan maksimal dari pihak otoritas pajak dapat meningkatkan kepatuhan mereka dalam membayar pajak. Selanjutnya simpulan keempat, kelima dan keenam adalah terkait dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel mediasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran tidak memediasi pengaruh ketiga variabel independen (pengetahuan pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan) terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan kata lain, meskipun pengetahuan pajak, sanksi pajak, dan pelayanan pajak memengaruhi kepatuhan, pengaruh tersebut tidak berjalan melalui peningkatan kesadaran wajib pajak.

SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT (FUTURE Riset)

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai pertimbangan bagi otoritas pajak dan penelitian selanjutnya.

1. Otoritas Pajak: Perlu strategi edukasi interaktif dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wajib pajak, khususnya di NTT.
2. Pemerintah Daerah & UMKM: Perkuat sinergi dengan kantor pajak dan kembangkan pelayanan digital yang sederhana, cepat, dan ramah untuk menumbuhkan kesadaran dan kepercayaan wajib pajak.
3. Peneliti Selanjutnya: Teliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM."

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. (2015). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Aswaja Pressindo.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2000). Attitudes and the Attitude-Behavior Relation: Reasoned and Automatic Processes. *European Review of Social Psychology*, 11(1), 1–33.
<https://doi.org/10.1080/14792779943000116>
- Fauzi, R., Hartono, D., & Sari, N. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Kaimuddin, A. G., & Purwatiningsih, A. (2022). *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Malang*. 22–30.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*.

- Tanjung, S., Syamsul Bahri Arifin, & Rizki Filhayati. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening Pada Kpp Pratama Medan Belawan). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 2(02), 153–161. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v2i02.112>
- Ulfiah Aryani Sarmanto, & Khoirina Farina. (2021). Pengaruh Penerapan Self Assessment System, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 530–242. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.514>
- Zahrani, N. R., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Pemahaman Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–19. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2398/2403>
- Zulma, G. W. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 288. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.170>
- Al-Emran, M., Mezhuyev, V., & Kamaludin, A. (2019). PLS-SEM in Information Systems Research: A Comprehensive Methodological Reference. In *Advances in Intelligent Systems and Computing* (Vol. 845). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-99010-1_59
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research. Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (Vol. 112, Issue 1). Lawrence Erlbaum Associates.
- Fauzi, R., Hartono, D., & Sari, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Kaimuddin, A. G., & Purwatiningsih, A. (2022). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Malang. 22–30.
- Latan, H., & Ramli, N. A. (2013). The Results of Partial Least Squares-Structural Equation Modelling Analyses (PLS-SEM) recursive model, interaction model, intervening model, second-order model, heterogeneity model and multi-group model Partial Least Square-Structural Equation Modelling (. Ssm.
- Mardiasmo M. (2018). *Perpajakan*.
- Nainggolan, H. (2019). *Peraturan, Pengaruh Pemahaman Kesadaran, Sanksi D A N Pajak, Wajib Mikro, Usaha Dan, Kecil Umkm, Menengah*. 10(2), 188–195.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*.
- Sari, D. P., & Wulandari, N. (2020). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., Smith, D., Reams, R., & Hair, J. F. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): A useful tool for family business researchers. *Journal of Family Business Strategy*, 5(1), 105–115. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2014.01.002>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Tanjung, S., Syamsul Bahri Arifin, & Rizki Filhayati. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening Pada Kpp Pratama Medan Belawan). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 2(02), 153–161. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v2i02.112>
- Tenenhaus, M., Amato, S., & Vinzi, V. E. (2000). *A global Goodness – of – Fit index for A or PLS structural*. November.
- Sarmanto, Ulfiah Aryani., & Farina, Khoirina. (2021). Pengaruh Penerapan Self Assessment System, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 530–242. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.514>

- Zahrani, N. R., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Pemahaman Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayananana Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–19.
- Zaikin, M., Pagalung, G., & Rasyid, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 57–76. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1346>
- Zulma, G. W. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 288. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.170>

Siap 8_Revisi Artikel Irena.docx

ORIGINALITY REPORT

45%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	Endah Ratnawati Ratnawati. "META ANALISIS: MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS/KEJURUAN (SMA/SMK)", Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU), 2021 Crossref	137 words — 3%
2	ejournal.unitomo.ac.id Internet	125 words — 3%
3	repository.umsu.ac.id Internet	99 words — 2%
4	ojs.unpkediri.ac.id Internet	90 words — 2%
5	eprints.unwahas.ac.id Internet	71 words — 2%
6	bajangjournal.com Internet	60 words — 1%
7	dspace.uui.ac.id Internet	56 words — 1%
8	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet	55 words — 1%

-
- 9 Nadya Maulina, Sopian Sopian, Listya Ningrum. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Pemanfaatan Layanan Perpajakan Digital Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh 21 Pada Karyawan Bank BRI Kantor Cabang Cikarang", Jurnal Minfo Polgan, 2025
44 words — 1%
Crossref
-
- 10 Sri Damai Simanjuntak, Vebry M Lumbangaol, Herti Diana Hutapea. "Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan Kesadaran sebagai Variabel Intervening", Jurnal Minfo Polgan, 2025
41 words — 1%
Crossref
-
- 11 Yudi Mulyana. "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Digitalisasi Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Abdi Kerta Raharja", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
39 words — 1%
Crossref
-
- 12 Hendrik ES Samosir. "Pengaruh Literasi Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Modernisasi Sistem Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
37 words — 1%
Crossref
-
- 13 ejournal-unbin.id
Internet
36 words — 1%
-
- 14 lib.unnes.ac.id
Internet
36 words — 1%
-
- 15 Ariska Oktavia, Imron Mawardi. "Kinerja Keuangan Dan Kemaslahatan Stakeholder Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2017
33 words — 1%
Crossref

16	repositori.usu.ac.id Internet	33 words — 1%
17	repository.unifa.ac.id Internet	30 words — 1%
18	adoc.pub Internet	29 words — 1%
19	Dina Mardiana, Abdilah Abdilah, Siti Ayu Rosida. "Digitalisasi Sistem, Pengetahuan Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak", Jurnal Minfo Polgan, 2025 Crossref	27 words — 1%
20	Grace Deoni Sitanggang, Triyani Budyastuti. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Kepercayaan Terhadap Pemerintah, Sanksi Perpajakan Dan Implementasi Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Perpajakan", Jurnal EMT KITA, 2024 Crossref	25 words — 1%
21	repo.darmajaya.ac.id Internet	25 words — 1%
22	www.journal.yrpiiku.com Internet	23 words — 1%
23	Hotland Mora Dongan Doli Tarihoran, Joan Yuliana Hutapea, Mila Susanti. "Pengaruh Pemahaman Pajak dan Penggunaan Sistem Pajak Online terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Komunitas Kerohanian di Punclut", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	21 words — < 1%
24	Lia Rachmawati, Muhammad Rijalus Sholihin. "Pengaruh Tax Knowledge, Sanksi dan Sosialisasi	21 words — < 1%

terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jember", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

Crossref

25 Ranti Puspita Sari, Reny Aziatul Pebriani, Vhika Meiriasari. "Efektivitas Pemungutan Pajak Sebagai Variabel Moderasi Dalam Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak UMKM Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di 13 Ulu Kota Palembang", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025

Crossref

26 eprints.upnyk.ac.id

Internet

27 repository.harapan.ac.id

Internet

28 repository.untar.ac.id

Internet

29 Farroqi Drajad, Khadijah Nurani. "Pengaruh Profitabilitas dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024", ARZUSIN, 2026

Crossref

30 jurnal.amaypk.ac.id

Internet

31 text-id.123dok.com

Internet

32 Firshona Lorista, Melvin Rahma Sayuga Subroto. "PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PEMAHAMAN WAJIB PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN

WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN SANKSI PAJAK SEBAGAI MODERASI", Jurnal Maneksi, 2025

Crossref

33 Nurhana - -, Maryono - -. "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN GROBOGAN", Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE), 2023

16 words — < 1%

Crossref

34 Pascal Monareh, Olivia S. Nelwan, Frederik G. Worang. "PENGARUH KENAIKAN PANGKAT TERHADAP PERENCANAAN KARIER DAN KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA KANTOR REGIONAL XI BKN MANADO)", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2025

16 words — < 1%

Crossref

35 Salsabilla Maharani, Nadiva Putri, Ari Kurniawan, Muhammad Rayhan Athallah, Zahra Amalia Putri, Ahmad Wildan Fahmi Awalludin. "Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Daerah", MARGIN ECO, 2025

16 words — < 1%

Crossref

36 Thia Hasibuan, Dyah Purnamasari. "Pengaruh Layanan E-Samsat, Samsat Drive Thru, Dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor: Studi Pada Samsat Bandung III Soekarno-Hatta", Owner, 2026

16 words — < 1%

Crossref

37 lib.ibs.ac.id

Internet

16 words — < 1%

38 Ismayadi Armansyah, Burhanudin Burhanudin, Nila Rahayu. "Literasi Keuangan sebagai

15 words — < 1%

Moderator Pelemah: Bukti Empiris Program Kredit Usaha Rakyat pada UMKM Kota Mataram", Owner, 2026

Crossref

39 Syska Lady Sulistyowatie, Rizky Windar Amelia, Sigit Adhi Pratomo. "PANDEMIC COVID-19: DAMPAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK", WIJoB - Widya Dharma Journal of Business, 2023

Crossref

40 jurnal.unimor.ac.id
Internet 14 words — < 1%

41 Vera Verdiyanti, Zunaidah, Yos Karimudin. "The Effect of Organizational Culture and Work Motivation on Employee Performance Through Job Satisfaction as an Intervening Variable", Formosa Journal of Multidisciplinary Research, 2024

Crossref

42 docplayer.info
Internet 13 words — < 1%

43 jurnal.unikal.ac.id
Internet 13 words — < 1%

44 repo.undiksha.ac.id
Internet 13 words — < 1%

45 Ester Melania Pasamba, Piter Arson Welay. "PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA KP2KP DOBO)", Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi, 2025

Crossref

46 digilib.unila.ac.id
Internet 12 words — < 1%

-
- 47 ejournal.kopertis10.or.id 12 words — < 1%
Internet
-
- 48 nusantarahasanajournal.com 12 words — < 1%
Internet
-
- 49 repository.unhas.ac.id 12 words — < 1%
Internet
-
- 50 Amrie Firmansyah, Harryanto Harryanto, Estralita Trisnawati. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sistem Informasi Sebagai Variabel Intervening", JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 2022 11 words — < 1%
Crossref
-
- 51 Natasya Putri, Herlina Yustati, Kustin Hartini. "PENGARUH PROMOSI DI MEDIA SOSIAL, FOMO, DAN SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU IMPULSIVE BUYING PADA GENERASI Z DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2026 11 words — < 1%
Crossref
-
- 52 Silfia Nursyifa Nabya, Salsa Dewi Sapitri, Aura Malika Tania Risdian, Anggita Irva Aisyah. "Pengaruh Kepercayaan pada Otoritas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Sistem Self-Assessment", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 11 words — < 1%
Crossref
-
- 53 Vincentius Hengki Wijaya, Ramadania Ramadania, Heriyadi Heriyadi, Wenny Pebrianti. "The Effect of Healthy Consciousness and Green Product Consciousness on Customer Loyalty of the Body Shop in Indonesia with Brand Strength as a Mediation Variable", Journal of Finance and Business Digital, 2025 11 words — < 1%

-
- 54 eprints.unm.ac.id 11 words — < 1%
Internet
-
- 55 repository.uts.ac.id 11 words — < 1%
Internet
-
- 56 www.scribd.com 11 words — < 1%
Internet
-
- 57 Berlian Eka Nursabrina. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Indonesia: Perspektif Pengetahuan, Sanksi, dan Teknologi", *Jurnal Perpajakan dan Keuangan Publik*, 2024
Crossref
-
- 58 Muhammad Zaikin, Gagaring Pagalung, Syarifuddin Rasyid. "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening", *Owner*, 2022
Crossref
-
- 59 Patah Fatwa Ilmawan, Indarto Indarto, Yuli Budiati. "Pengaruh Sosialisasi, Pembaharuan Sistem Administrasi, dan Insentif Pajak terhadap Performa Institusi", *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 2026
Crossref
-
- 60 Rachmat Hidayat, Suci Rahma Wati. "Pengaruh kesadaran Wajib Pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak bumi dan Bangunan di kota Bandung", *Owner*, 2022
Crossref
-
- 61 ejournal.kopertais4.or.id 10 words — < 1%
Internet

-
- 62 journal-laaroiba.com 10 words — < 1%
Internet
-
- 63 journal.formosapublisher.org 10 words — < 1%
Internet
-
- 64 publikasi.dinus.ac.id 10 words — < 1%
Internet
-
- 65 Ismunatul Azzahroh, Alfiana Alfiana, Dharmayanti Pri Handini. "Pengaruh Digital Payment, Literasi Keuangan, dan Digital Marketing terhadap Volume Penjualan UMKM", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 9 words — < 1%
Crossref
-
- 66 Luthvitasari Dwi Oktaviani, Saifudin Saifudin. "PENGARUH ETIKA, SANKSI PAJAK, MODERNISASI SISTEM, DAN TRANPARANSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DOSEN PADA BEBERAPA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI SEMARANG", Solusi, 2019 9 words — < 1%
Crossref
-
- 67 Yosias Umbu Lamik, Bambang Sugeng Dwiyanto. "Pengaruh Live Streaming, Affiliate Marketing, dan Online Customer Review terhadap Keputusan Pembelian pada Marketplace Shopee (Studi pada Mahasiswa di Condong Catur)", Jurnal Manajemen Strategis: Jurnal Mantra, 2025 9 words — < 1%
Crossref
-
- 68 Zainuddin Zainuddin. "Pengetahuan dan Pemahaman Aturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening", Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2018 9 words — < 1%
Crossref

-
- 69 ejurnal.swadharma.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 70 eprints.iain-surakarta.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 71 repository.syekhnurjati.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 72 repository.undha.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 73 www.coursehero.com 9 words — < 1%
Internet
-
- 74 Agustian Burdah, Enung Siti Saodah, Merliyana, Hendrawati. "Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Jakarta Utara", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025
Crossref 8 words — < 1%
-
- 75 Andi Nurzakiah Amin, Andi Amiruddin Tawe, Andi Annisa Sulolipu, Andi Mustika Amin. "Dampak Media Sosial, Citra Destinasi, dan Suvenir pada Revisit melalui Kepuasan di Cimory Dairyland Gowa", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref 8 words — < 1%
-
- 76 Fitri Agustina, Umaimah Umaimah. "The Effect of Religiosity and Tax Socialization on Taxpayer Compliance With Taxpayer Awareness as an Intervening Variable", Indonesian Vocational Research Journal, 2022
Crossref 8 words — < 1%
-
- 77 Indah Nur Safitri Hairun, Ida Hidayanti, Laela Laela. "Pengaruh Citra Merek dan Kepercayaan Merek terhadap Loyalitas Pelanggan yang Dimediasi oleh Kepuasan 8 words — < 1%

Pelanggan pada Platform E-Commerce Shopee (Pelanggan Gen Z) di Kota Ternate", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Crossref

78 R. Ayu Ida Aryani, Rina Komala, Siti Ulfa Mayranti. 8 words — < 1%
"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pribadi di UPTB UPPD Praya", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2023

Crossref

79 Sri Wahyuni Abdullah, Hartati Tuli, Lukman Pakaya. 8 words — < 1%
"Pengaruh Kesadaran dan Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan", Jambura Accounting Review, 2022

Crossref

80 Winie Sapita, Lesi Hertati, Aris Munandar. 8 words — < 1%
"PENGARUH SOSIALISASI PAJAK, KUALITAS PELAYANAN, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (SURVEY PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA ILIR TIMUR PALEMBANG)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025

Crossref

81 core.ac.uk 8 words — < 1%
Internet

82 jamas.triatmamulya.ac.id 8 words — < 1%
Internet

83 jim.unisma.ac.id 8 words — < 1%
Internet

84 repositori.unibos.ac.id 8 words — < 1%
Internet

85 repository.unair.ac.id

Internet

8 words — < 1%

86 repository.univ-tridinanti.ac.id
Internet

8 words — < 1%

87 teewanjournal.com
Internet

8 words — < 1%

88 www.slideshare.net
Internet

8 words — < 1%

89 Eka Febriani, Norra Isnasia Rahayu. "Pengaruh Kualitas Layanan dan Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2020
Crossref

7 words — < 1%

90 Elen Roito Simamora, Dian Efriyenti. "Pengaruh peraturan perpajakan, modernisasi sistem perpajakan dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2025
Crossref

7 words — < 1%

91 Michele Sudiarto, Eko Budi Santoso. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Perkembangan Teknologi Perpajakan terhadap kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi UMKM di Kota Semarang", FISCAL: Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, 2024
Crossref

7 words — < 1%

92 Dani Nurrani Maulida, Septi Wulandari Chairina. "Pengaruh Literasi Pajak, Sanksi Pajak, dan Pemanfaatan Sistem Digitalisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Generasi Z dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderasi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

6 words — < 1%

93 Gede Agus Dody Aryawan, I Wayan Karmana, I Made Wijana. "Pengaruh Kebijakan Ekonomi Berbasis Insentif Pajak Dan Sistem Administrasi Pajak Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar Pada Masa Pandemi", JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 2022
Crossref 6 words — < 1%

94 Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati. "Advances in Business, Management and Entrepreneurship", CRC Press, 2020
Publications 6 words — < 1%

95 Juliana Kesaulya, Semy Pesireron. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak di Kota Ambon", JURNAL MANEKSI, 2019
Crossref 6 words — < 1%

96 Lenny Lenny. "Arti Penting Kepatuhan Pembayaran Dan Pelaporan Spt Tahunan Orang Pribadi Terhadap Pemahaman Peraturan Perpajakan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023
Crossref 6 words — < 1%

97 Melvi Indy Anggawati, Heni Susilowati. "Kepatuhan wajib pajak PBB di Desa Tawengan: Dampak pemahaman pajak, sanksi dan kepercayaan pada pemerintah", Journal of Accounting and Digital Finance, 2025
Crossref 6 words — < 1%

98 Teguh Erawati, Andrea Meylita Widyasti Parera. "PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN PELAYANAN FISKUS", Jurnal Akuntansi, 2017
Crossref 6 words — < 1%

99 moam.info
Internet 6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF